

## OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PROMOSI INDUSTRI KREATIF SUMATERA BARAT MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DIGITAL SUMBAR KREATIF

Silfia Andini<sup>1</sup>, Riki Iskandar<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

[60rikiiskandar@gmail.com](mailto:60rikiiskandar@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pelaku industri kreatif di Sumatera Barat masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan data dan promosi digital yang terintegrasi, sehingga informasi komunitas dan produk kreatif belum terdokumentasi dan terpublikasi secara optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan promosi industri kreatif melalui pengembangan sistem informasi digital berbasis website pada Sumbar Kreatif Forum sebagai mitra kegiatan. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi sistem, pelatihan pengelolaan website, pendampingan intensif, uji coba sistem, serta monitoring dan evaluasi kemampuan mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website berhasil dikembangkan dengan enam menu utama, yaitu profil organisasi, program, direktori anggota, galeri, berita/artikel, dan kontak, serta terintegrasi dengan media sosial. Mitra menunjukkan peningkatan kemampuan pengelolaan website dari 40% menjadi 85% dan mampu memperbarui konten secara mandiri. Website dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media publikasi kegiatan dan pusat informasi Sumbar Kreatif Forum.

**Kata Kunci:** *Industri Kreatif; Sistem Informasi Digital; Promosi Digital; Pengelolaan Informasi Digital; Sumbar Kreatif Forum.*

**Abstract:** *Creative industry actors in West Sumatra still face limitations in integrated data management and digital promotion, resulting in suboptimal documentation and dissemination of community and creative product information. This community service program aims to optimize the management and promotion of the creative industry through the development of a web-based digital information system at Sumbar Kreatif Forum as the partner institution. The implementation methods include system socialization, website management training, intensive assistance, system testing, as well as monitoring and evaluation of partner capabilities. The results show that the website was successfully developed with six main features, namely organizational profile, programs, member directory, gallery, news/articles, and contact information, and is integrated with social media platforms. The partner demonstrated an increase in website management capability from 40% to 85% and was able to independently update and manage content. The website is sustainably utilized as a medium for activity publication and as an information center for Sumbar Kreatif Forum.*

**Keywords:** *Creative Industry; Digital Information System; Digital Promotion; Digital Information Management; Sumbar Kreatif Forum.*



#### Article History:

Received: 31-12-2025

Revised : 23-01-2026

Accepted: 26-01-2026

Online : 07-02-2026



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Industri kreatif merupakan sektor strategis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui pemanfaatan kreativitas, ide, dan potensi budaya lokal. Perkembangan industri kreatif tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku usaha, tetapi juga mendorong terbentuknya ekosistem ekonomi berbasis pengetahuan dan inovasi. Studi pengabdian pada industri kreatif batik menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan keberlanjutan usaha kreatif berbasis lokal (Jala et al., 2024). Selain itu, pengembangan ekonomi kreatif yang didukung teknologi digital terbukti relevan untuk memperkuat daya saing UMKM di tingkat lokal dan regional (Suherman & Siwiyanti, 2023). Penelitian lain menegaskan bahwa digitalisasi pada sektor industri kreatif berperan penting dalam memperkuat kinerja usaha, kolaborasi pelaku, serta kontribusi ekonomi kreatif terhadap pembangunan daerah (Riyanto & Azis, 2024).

Seiring perkembangan teknologi informasi, sistem informasi digital menjadi kebutuhan penting dalam pengelolaan data dan aktivitas organisasi maupun komunitas. Website sebagai salah satu bentuk sistem informasi digital berperan dalam mengintegrasikan data, menyajikan informasi secara terstruktur, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian pengabdian menunjukkan bahwa sistem informasi pemasaran berbasis website mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi dan promosi UMKM (Negara et al., 2024). Implementasi sistem informasi digital berbasis web juga terbukti membantu pelaku usaha dalam mengelola data produk dan aktivitas pemasaran secara lebih sistematis (Ami Wulandari et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan website sebagai media promosi oleh instansi daerah menunjukkan potensi besar dalam mendukung pengelolaan dan publikasi informasi UMKM secara terintegrasi (Wibowo, 2025).

Website tidak hanya berfungsi sebagai media pengelolaan informasi, tetapi juga sebagai sarana promosi digital yang strategis. Integrasi website dengan media sosial memungkinkan penyebaran informasi dan promosi secara lebih luas, cepat, dan berkelanjutan. Penelitian pada komunitas usaha berbasis masyarakat menunjukkan bahwa pemasaran digital berbasis website dan media sosial mampu meningkatkan visibilitas serta interaksi dengan audiens (Tran et al., 2024). Studi lain mengungkapkan bahwa implementasi digital marketing oleh UMKM di Indonesia berkontribusi positif terhadap peningkatan jangkauan pasar dan daya saing usaha (Febriansyah et al., 2025). Selain itu, peran konten kreatif dalam pemasaran digital dinilai sebagai faktor penting dalam membangun daya tarik dan citra positif produk atau komunitas di ruang digital (Altamira et al., 2023).

Meskipun potensi industri kreatif di Sumatera Barat cukup besar, pelaku dan komunitas industri kreatif masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data dan promosi digital. Informasi mengenai profil anggota,

agenda kegiatan, serta dokumentasi karya kreatif belum terintegrasi dalam satu platform digital yang terstruktur dan mudah dikelola, sehingga publikasi kegiatan sering bersifat tidak konsisten, sporadis, dan kurang berkelanjutan. Kondisi ini juga dialami oleh Sumbar Kreatif Forum sebagai wadah yang menghimpun pelaku industri kreatif di Sumatera Barat. Meskipun memiliki jaringan komunitas yang kuat, mitra belum memiliki sistem informasi digital berbasis website yang mampu mengintegrasikan data anggota dan aktivitas komunitas secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi digital berbasis website yang terkelola dengan baik untuk mendukung dokumentasi, promosi, serta penguatan jejaring dan kolaborasi secara berkelanjutan.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pengembangan website yang disertai pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan informasi dan promosi digital. Sistem informasi pemasaran berbasis website membantu UMKM dalam mendokumentasikan data produk serta memperluas jangkauan promosi secara terstruktur (Negara et al., 2024). Kegiatan pengabdian lain menunjukkan bahwa pendampingan pengelolaan website e-commerce mampu meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan usaha mitra secara signifikan (Rudihartati et al., 2024). Studi pengabdian pada UMKM dan komunitas lokal juga menegaskan bahwa website yang dikelola secara aktif dapat berfungsi sebagai pusat informasi dan media promosi yang kredibel (Sudirman et al., 2023). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan website dalam kegiatan pengabdian sangat dipengaruhi oleh keberlanjutan pendampingan dan konsistensi pembaruan konten (Kemadang et al., 2025). Pengembangan website pada industri kreatif dan desa binaan menunjukkan bahwa pendampingan teknis berperan penting dalam memastikan sistem dimanfaatkan secara optimal (Zain et al., 2025). Hasil-hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengembangan website dalam kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada luaran teknologi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas mitra.

Kajian penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberlanjutan pemanfaatan sistem informasi digital pada komunitas dan UMKM sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia serta proses adopsi teknologi yang berkelanjutan. Penerimaan dan penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, serta dukungan organisasi terhadap pengguna (Venkatesh et al., 2016). Dalam konteks negara berkembang, (Susanto & Aljoza, 2015) menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan berperan penting dalam meningkatkan penerimaan dan penggunaan sistem digital secara berkelanjutan. Penelitian pada UMKM di Indonesia juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital melalui pelatihan berbasis praktik mampu mendorong kemandirian pengelola dalam mengoperasikan teknologi informasi (Rudihartati et al., 2024). Selain itu, tata kelola konten dan manajemen informasi yang

konsisten terbukti menjadi faktor kunci agar website tetap aktif dan relevan sebagai pusat informasi komunitas (Aprian, 2025). Studi lain menegaskan bahwa transformasi digital yang berhasil memerlukan penguatan kapasitas internal agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam jangka panjang (Ratry et al., 2025)

Berdasarkan permasalahan dan kajian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan promosi industri kreatif di Sumatera Barat melalui pengembangan sistem informasi digital berbasis website pada Sumbar Kreatif Forum. Kegiatan ini disertai dengan pelatihan dan pendampingan admin agar mitra memiliki kemampuan dalam mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Dengan demikian, sistem informasi yang dikembangkan diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai pusat informasi, media publikasi kegiatan, serta sarana promosi industri kreatif di Sumatera Barat.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif, partisipatif, dan aplikatif yang melibatkan mitra secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan admin, pendampingan teknis, uji coba sistem, serta monitoring dan evaluasi. Pendekatan pelatihan dan pendampingan bertahap dipilih karena efektif meningkatkan kapasitas dan kemandirian mitra dalam mengelola sistem informasi berbasis website.

Mitra kegiatan adalah Sumbar Kreatif Forum, sebuah jaringan yang mewadahi pelaku industri kreatif di Provinsi Sumatera Barat dengan berbagai subsektor, seperti kuliner, kriya, fashion, media, desain komunikasi visual, dan seni pertunjukan. Peserta kegiatan adalah 1 orang admin utama yang ditunjuk langsung oleh koordinator mitra untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem informasi digital berbasis website. Admin mitra memiliki pengalaman dalam aktivitas komunitas kreatif, namun masih terbatas dalam pengelolaan sistem digital secara mandiri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan utama yang saling berkesinambungan.

### **1. Tahap Pra-Kegiatan**

Pra-kegiatan meliputi koordinasi awal dengan mitra, identifikasi kebutuhan, serta perancangan struktur dan fitur website melalui diskusi dan wawancara. Hasil identifikasi kebutuhan digunakan sebagai dasar penyusunan menu, jenis konten, dan navigasi website agar sesuai dengan kebutuhan organisasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan, yang mencakup sosialisasi, pelatihan dan pendampingan teknis.

- a. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai urgensi digitalisasi serta peran sistem informasi digital dalam pengelolaan dan industri kreatif.
- b. Pelatihan admin dilaksanakan secara praktik langsung, meliputi pengelolaan dashboard, struktur menu, penulisan dan publikasi artikel, pengunggahan galeri dokumentasi, pengelolaan agenda kegiatan, serta pengaturan tautan media sosial.
- c. Pendampingan Teknis dilakukan secara bertahap selama proses pengelolaan website untuk memastikan admin mampu memperbarui konten dan mengelola data, dan mengatasi kendala teknis secara mandiri.

## 3. Tahap uji coba sistem

Setelah pelatihan dan pendampingan, dilakukan tahap uji coba sistem untuk memastikan seluruh fungsi website berjalan dengan baik sebelum digunakan secara penuh oleh mitra. Uji coba mencakup proses login admin, pembuatan dan pengeditan artikel, pengunggahan galeri foto beserta keterangan, pembaruan agenda kegiatan, serta pengecekan tampilan website dari sisi pengguna. Hasil uji coba digunakan sebagai dasar penyempurnaan sistem apabila ditemukan kendala teknis minor.

## 4. Monitoring dan evaluasi

Dilakukan selama dan setelah kegiatan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan checklist pengelolaan konten dengan rancangan pre-test dan post-test satu kelompok. Indikator evaluasi meliputi kemampuan login dan navigasi dashboard, pembuatan dan publikasi artikel, pengeditan konten, pengunggahan galeri dokumentasi, pengelolaan agenda kegiatan, serta pengaturan tautan media sosial. Penilaian dilakukan berdasarkan ketercapaian indikator, yang dinyatakan tercapai apabila admin mampu menjalankan fungsi tersebut secara mandiri tanpa pendampingan. Skor keterampilan dihitung dalam bentuk presentase dan dibandingkan antara sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui peningkatan kemampuan admin dalam mengelola website.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan partisipatif berbasis pengembangan sistem informasi digital, dengan pendekatan kolaboratif dan aplikatif. Metode ini dipilih untuk memastikan keterlibatan aktif mitra sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, sekaligus meningkatkan kapasitas dan kemandirian mitra dalam pengelolaan sistem informasi digital berbasis website.

Mitra kegiatan adalah Sumbar Kreatif Forum, sebuah jejaring pelaku industri kreatif di Provinsi Sumatera Barat yang mencakup berbagai subsektor, seperti kuliner, kriya, fesyen, media, desain komunikasi visual, dan seni pertunjukan. Peserta kegiatan berjumlah satu orang admin utama yang ditunjuk oleh koordinator mitra sebagai penanggung jawab pengelolaan sistem informasi digital. Admin mitra memiliki pengalaman dalam aktivitas komunitas kreatif, namun masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan sistem digital secara mandiri.

### **1. Tahap Pra-Kegiatan**

Tahap pra-kegiatan merupakan tahapan awal yang bertujuan memperoleh gambaran kondisi mitra secara kebutuhan pengembangan sistem informasi digital. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara singkat dan observasi bersama mitra. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pengelolaan informasi dan promosi kegiatan masih dilakukan secara konvensional, sehingga dokumentasi program, data anggota, dan publikasi kegiatan belum tersusun secara sistematis. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya konsistensi publikasi serta keterbatasan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan informasi organisasi.

Berdasarkan hasil identifikasi, mitra belum memiliki media digital terintegrasi yang mampu menampilkan profil organisasi, program kerja, serta dokumentasi kegiatan secara terpusat. Oleh karena itu, disepakati perlunya pengembangan sistem informasi digital berbasis website yang dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan oleh mitra sebagai solusi atas permasalahan tersebut.

### **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi perancangan sistem, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis.

#### **a. Perancangan Website**

Perancangan website dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mitra untuk menentukan kebutuhan fungsional, struktur menu, dan jenis konten. Website dirancang sebagai pusat informasi yang memuat profil organisasi, program/kegiatan, direktori anggota, galeri, dokumentasi, berita/artikel, serta kontak dan terintegrasi dengan media sosial. Pendekatan partisipatif ini bertujuan memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan mitra sekaligus meningkatkan pemahaman teknis pengelola. Struktur website dibangun dengan memperhatikan tiga aspek utama yang terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Struktur Website Sumbar Kreatif

<b>Identitas Visual Organisasi</b>	Desain antarmuka ( <i>user interface</i> ) menyesuaikan dengan karakter Sumbar Kreatif, menggunakan elemen visual yang mencerminkan nilai kreativitas.
<b>Navigasi dan Konten</b>	Menu Utama difokuskan pada Profil Organisasi, Program/Kegiatan, Direktori Anggota, dan Galeri Produk. Setiap menu dilengkapi dengan konten yang mudah diperbaharui oleh anggota
<b>Fungsional Digital</b>	Website dilengkapi dengan fitur kontak, integrasi media sosial, serta sistem manajemen konten (CMS) yang sederhana agar memudahkan tim Sumbar Kreatif dalam melakukan pembaharuan informasi tanpa harus bergantung pada pihak luar.

b. Sosialisasi dan Pelatihan

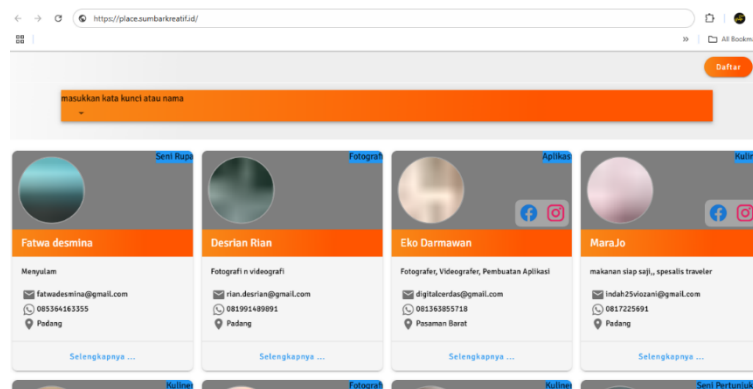
Sosialisasi dan pelatihan difokuskan pada satu orang admin mitra sebagai pengelola utama website. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai peran sistem informasi digital serta keterampilan teknis dalam pengelolaan konten. Pelatihan dilaksanakan secara praktik langsung, mencakup pengelolaan dashboard, penulisan dan publikasi artikel, pengunggahan dokumentasi kegiatan, pembaruan agenda, serta pengaturan tautan media sosial. Pendampingan teknis dilakukan secara bertahap untuk memastikan admin mampu mengelola website secara mandiri dan menyelesaikan kendala teknis yang muncul selama proses pengelolaan, seperti terlihat pada Gambar 1, Gambar 2 dan Gambar 3.



**Gambar 1.** Proses Pelatihan dan pendampingan admin dalam mengelola website



**Gambar 2.** Tampilan Halaman beranda sistem informasi digital



**Gambar 3.** Tampilan direktori anggota pada website

### 3. Tahap Uji Coba Sistem

Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, dilakukan uji coba sistem untuk memastikan seluruh fitur website berfungsi sesuai kebutuhan mitra. Uji coba meliputi proses login admin, pembuatan dan pengeditan artikel, pengunggahan galeri dokumentasi, pembaruan agenda kegiatan, serta pengecekan tampilan website dari sisi pengguna. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat diakses dan dijalankan dengan baik, baik dari sisi fungsional maupun tampilan visual. Admin mitra mampu melakukan pembaruan konten secara mandiri tanpa mengalami kendala teknis yang berarti. Temuan dari tahap uji coba digunakan sebagai dasar penyempurnaan sistem sebelum digunakan secara penuh oleh mitra, seperti terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Aspek penting dalam proses uji coba

<b>Fungsi Teknis</b>	Hasil menu navigasi, formulis kontak, fitur berita, serta galeri dokumentasi dapat diakses dan dijalankan dengan lancar.
<b>Kesesuaian Konten</b>	Hasil informasi yang ditampilkan sudah sesuai dengan profil, kegiatan, dan tujuan Sumbar Kreatif.
<b>Tampilan Visual</b>	Hasil desain website sudah mencerminkan identitas visual organisasi serta nyaman diakses baik melalui komputer maupun perangkat seluler.
<b>Kemudahan Pengelolaan</b>	Admin dapat melakukan pembaharuan konten secara mandiri tanpa mengalami kendala teknis berarti.



#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan keterampilan admin dalam mengelola sistem informasi digital sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Evaluasi menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan checklist pengelolaan konten dengan rancangan pre-test dan post-test satu kelompok. Indikator evaluasi meliputi kemampuan login dan navigasi dashboard, pembuatan dan publikasi artikel, pengeditan konten, pengunggahan galeri dokumentasi, pengelolaan agenda kegiatan, serta pengaturan tautan media sosial, seperti terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Evaluasi Keterampilan Admin (Pre-Post)

No	Indikator Keterampilan	Pre (%)	Post (%)
1	Login dan navigasi dashboard	50	100
2	Pembuatan dan publikasi artikel	33	83
3	Pengeditan artikel	33	83
4	Pengunggahan galeri dan keterangan	33	83
5	Pengelolaan agenda kegiatan	33	83
6	Pengaturan tautan media sosial	50	83
Rata-rata keterampilan		40	85

Berdasarkan Tabel 3, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan admin dari rata-rata 40% pada kondisi awal menjadi 85% setelah kegiatan, atau meningkat sebesar 45 poin presentase. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kemampuan admin dalam mengelola sistem informasi digital secara mandiri, seperti terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Monitoring dan Evaluasi

Aspek Evaluasi	Indikator Penilaian	Hasil Evaluasi	Keterangan
Pemahaman Struktur Website	Kemampuan mengenali menu, fitur, dan navigasi.	Dapat memahami alur website dengan cepat	Sudah sesuai harapan
Pengelolaan Konten	Mengunggah artikel, gambar, dan informasi kegiatan.	Mampu melakukan input konten mandiri.	Perlu konsistensi
Pemeliharaan Website	Update informasi secara berkala dan menjaga kerapian tampilan	Masih perlu pendampingan untuk rutin update	Perlu monitoring berkala
Kemampuan Promosi	Menghubungkan website dengan media sosial	Sudah mulai memanfaatkan media sosial terintegrasi	Perlu peningkatan strategi promosi
Kemandirian	Tingkat ketergantungan pada pendamping	Sebagian besar sudah mandiri	Hanya perlu konsultasi

Secara umum, admin telah mampu mengelola konten utama website, meskipun masih diperlukan konsistensi dalam pembaruan informasi secara berkala.

## **5. Pembahasan**

Peningkatan keterampilan admin dipengaruhi oleh pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan teknis yang dilakukan secara bertahap. Admin tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mempraktikkan langsung pengelolaan website dengan supervisi tim pengabdian. Pendekatan ini mempercepat proses adaptasi mitra terhadap sistem dan meningkatkan kepercayaan diri dalam pengelolaan konten. Website yang dikembangkan berfungsi sebagai pusat informasi yang mendukung dokumentasi kegiatan, publikasi program, dan penyebaran informasi industri kreatif secara terstruktur. Pemanfaatan sistem informasi digital ini berkontribusi pada peningkatan visibilitas kegiatan dan penguatan peran mitra sebagai wadah kolaborasi pelaku industri kreatif.

## **6. Kendala dan Solusi**

Kendala utama yang dihadapi selama kegiatan adalah keterbatasan pengalaman awal admin dalam penapgelolaan sistem digital. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan teknis intensif dan pemberian panduan praktis selama proses pengelolaan website. Dengan solusi tersebut, admin mitra mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan website siap digunakan sebagai media informasi dan promosi secara berkelanjutan.

## **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi digital berbasis website yang disertai pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan informasi dan promosi industri kreatif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan pengelolaan sistem informasi digital dari 40% menjadi 85%, yang mencerminkan efektivitas pendekatan berbasis praktik. Sistem yang dikembangkan berfungsi sebagai pusat informasi dan memberikan dampak positif terhadap kemandirian mitra dalam pengelolaan informasi digital secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan melibatkan lebih dari satu pengelola untuk memperkuat keberlanjutan sistem. Selain itu, pengembangan lanjutan dapat diarahkan pada optimalisasi fitur pendukung dan strategi pemanfaatan media digital guna meningkatkan efektivitas promosi dan evaluasi penggunaan sistem informasi digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Putra Indonesia YPTK Padang atas dukungan pendanaan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada Sumbar Kreatif Forum sebagai mitra kegiatan atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan pelatihan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Altamira, M. B., Putri, K. D. A. P., & Samudra, R. M. R. T. (2023, February). The role of creative content in digital marketing strategies in educational institution social media (Case study: Instagram of vocational education program, Universitas Indonesia). In *Proceedings* (Vol. 83, No. 1, p. 62). MDPI.
- Ami Wulandari, C., Dodo Zaenal Abidin, & Joni Devitra. (2025). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pemasaran Digital Pada UMKM Madu Zalfa Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer(JAKAKOM)*, 5(2), 1605–1614. <https://doi.org/10.33998/jakakom.2025.5.2.2320>
- Aprian, S. (2025). Pengembangan Sistem Manajemen Digital Organisasi HIKMA Berbasis React TypeScript. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 7209–7218. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1821>
- Febriansyah, F., Rahman, F., Maulana, H., & Khair, O. I. (2025). Implementasi Digital Marketing oleh UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 9(6), 478–484.
- Jala, A., Segara, T., Rais Bahtiar, A., Suryaningtiyas, Y. D., Afni, H., Haya, A., & Dhafin Kamil, R. (2024). Sustainable Digital Business Expansion Pada Industri Kreatif Batik Banyumas Melalui Sistem Informasi Berbasis Website. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 11970–11976. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/39044>
- Kemadang, D., Tanjungsari, K., Kidul, G., Persada, D., Pramudita, D., Tarung, P. P., Firdaus, D. A., Manashe, P. T., Putri, J. D., Djwa, I. D., Wijayanto, S., Dnanti, M., Dimar, C., Halawa, B. F., & Kevin, J. (2025). *Sosialisasi Penggunaan Buku Panduan Website Padukuhan Watubelah*, 4(2), 12576–12582.
- Negara, Y. D. P., Fatah, D. A., Gitayuda, M. B. S., Syam, A. R., Fukaha, S. A., & Firdaus, M. A. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Produktivitas Penjualan UMKM Souvenir Murah Bojonegoro. *Dst*, 4(2), 84–94. <https://doi.org/10.47709/dst.v4i2.4761>
- Ratry, S. A. & Astuti, D. (2025). Strategi dan implementasi transformasi digital dalam organisasi: tantangan dan peluang di era digital. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 16(12).
- Riyanto, S., & Azis, M. N. L. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Industri Kreatif Memasuki Digitalisasi Bisnis Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 28(2), 117. <https://doi.org/10.20961/jkb.v28i2.77848>
- Rudihartati, L., Fediansyah, M., & Rahman, T. (2024). Inklusi Digital dan Pemberdayaan UMKM Lampung Tengah : Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah di Era Digital Abstrak Jurnal Pengabdian Nasional ( JPN ) Indonesia. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 64–72.
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Amalia Wahyuni Mustakim, R. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi. *Ilmu Komputer Untuk*

*Masyarakat*, 4(1), 1–8.

- Suherman, M. T., & Siwiyanti, L. (2023). Pengembangan Pemasaran Ekonomi Kreatif Melalui Digital Marketing Untuk Umkm Di Desa Cileungsing Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 735–741.
- Susanto, T. D., & Aljoza, M. (2015). Individual Acceptance of e-Government Services in a Developing Country: Dimensions of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use and the Importance of Trust and Social Influence. *Procedia Computer Science*, 72, 622–629. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.171>
- Tran, T. T. S., Nemeth, N., & Sarker, M. S. I. (2024). Digital marketing in community-based enterprises: A systematic literature review and research agenda. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(4), 100414. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100414>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376. <https://doi.org/10.17705/1jais.00428>
- Wibowo, S. (2025). Implementasi Sistem Informasi Promosi UMKM Berbasis Website pada DISDAGKOP UKM Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 19(2), 20-31.
- Zain, R. H., Afira, R., Awal, H., & Yani, Z. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Keamanan Dan Pertumbuhan Umkm Di Era Transformasi Digital. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 166–171. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.41392>